

**PROPOSAL METODELOGI PENELITIAN**  
*Diajukan untuk memenuhi mata kuliah Metodelogi Penelitian*

Disusun oleh:  
Dyah Fairuz  
1401144427



**Telkom**  
**University**

MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TELKOM  
BANDUNG  
2017

## BAB 1

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Asis Adnan Malik adalah perusahaan industri seragam sekolah yang didirikan pada tahun 1992 oleh H Asep Eddy Lili Sukmara dan Ibu Iis Sisnawati. Awal mula didirikannya, perusahaan ini bernama Adnan Malik saja. Pada tahun 1992, kedua orang tua Ibu Iis yang mempunyai usaha seragam sekolah memberikan modal sebuah toko di Pasar Baru luar dan seragam yang dijualnya diambil dari toko kakanya, yang juga menjual seragam sekolah. Setelah 10 tahun toko seragam Adnan Malik itu berdiri, kemudian terjadi musibah kebakaran besar di Pasar Baru dan toko Adnan Malik disana hangus tidak tersisa. Adanya musibah tersebut membuat Adnan Malik harus mulai kembali usahanya dari 0 dengan bantuan pemerintah memberikan penampungan toko di Pasar Baru bagi para korban kebakaran selama 3 tahun. Pada saat itu, tepatnya tahun 2002, Pak Asep dan Bu Iis memutuskan untuk membeli toko baru di ITC Kebon Kelapa, tepatnya di lantai dasar. Setelah itu, pada tahun 2004 akhirnya Adnan Malik dapat bangkit kembali dan membeli lagi toko baru di Pasar Baru. Lalu pada tahun 2005, Adnan Malik membeli tokonya lagi di ITC Kebon Kelapa, tepatnya di lantai BLABLA yang digunakan sebagai gudang dan pada tahun 2007 membeli toko baru kembali di ITC Kebon Kelapa, tepatnya di lantai dasar yang bersebrangan dengan toko pertamanya di ITC Kebon Kelapa. Sejak saat itu, nama Adnan Malik berubah menjadi Asis Adnan Malik. Hingga saat ini, Asis Adnan Malik memiliki empat toko di Bandung, salah satu tokonya terletak di Pasar Baru dan tiga toko lainnya terletak di ITC Kebon Kelapa.



Gambar 1.1

Logo Asis Adnan Malik

(Sumber : <https://www.instagram.com/p/BF0wg00n0qo/> diakses pada 3 Maret 2017)

Bentuk logo Asis Adnan Malik pada Gambar 1.1 menggambarkan kekuatan pada garis sisinya dan bintang berwarna merah menggambarkan bisnis yang mempunyai masa depan yang cerah dengan berani menghadapi segala kendala. Kata Asis yang merupakan singkatan dari Asep Iis adalah nama dari pasangan pemilik bisnis Asis Adnan Malik dan kata Adnan Malik itu sendiri merupakan nama anak pertama dari pasangan pemilik bisnis Asis Adnan Malik. Pada bagian bawah logo, terdapat kata Amal Mulia Family yang merupakan singkatan dari Muhammad Adnan

Malik, Aliyan Faza, Muhammad Aulia, Family, yang berarti nama dari ketiga anak pemilik bisnis Asis Adnan Malik.

## 1.2 Latar Belakang

Penggunaan seragam sekolah diwajibkan bagi siswa dan siswi di Indonesia yang tujuannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pakaian Seragam Sekolah Bagi Peserta Didik Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu pada pasal 2 yang berbunyi penetapan pakaian seragam sekolah bertujuan untuk menanamkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme, kebersamaan, serta memperkuat persaudaraan sehingga dapat menumbuhkan semangat kesatuan dan persatuan di kalangan peserta didik, meningkatkan rasa kesetaraan tanpa memandang kesenjangan sosial ekonomi orangtua/wali peserta didik, meningkatkan disiplin dan tanggungjawab peserta didik serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan menjadi acuan bagi sekolah dalam menyusun tata tertib dan disiplin peserta didik khususnya yang mengatur pakaian seragam sekolah.

Adanya peraturan tersebut membuat seluruh siswa dan siswi di Indonesia menggunakan seragam sekolah, tak terkecuali di Kota Bandung. Total jumlah siswa dan siswi SD, SMP, SMA, dan SMK di Kota Bandung pada tahun ajaran 2015/2016 Ganjil yaitu 464.203, pada 2015/2016 Genap yaitu 463.793, dan pada 2016/2017 Ganjil yaitu 448.409. (sumber : <http://data.disdikkota.bandung.go.id> diakses pada 4 Maret 2017)

Tabel 1.1  
Jumlah Siswa Siswi di Kota Bandung  
Periode 2015/2016 Ganjil – 2016/2017 Ganjil

	2015/2016 Ganjil	2015/2016 Genap	2016/2017 Ganjil	Total
SD	230537	231001	224877	
SMP	110260	110365	106835	
SMA	72724	67891	59368	
SMK	50682	53536	57329	
Total	464203	462793	448409	<b>1375405</b>

Jumlah total siswa siswi di Kota Bandung pada table 1.1 tersebut, menunjukan bahwa adanya peluang bagi pengusaha seragam sekolah di Kota Bandung. Maka dari itu, seorang pengusaha harus memanfaatkan peluang tersebut dengan cara memenuhi kebutuhannya. (Irfan Fahmi, 2014 : 4) Untuk dapat memenuhi kebutuhan segmen pelanggan, kita harus menciptakan nilai untuk segmen pelanggan tersebut dengan memadukan elemen-elemen yang berbeda, yaitu nilai yang bersifat kuantitatif (harga dan kecepatan layanan) atau pun kualitatif (desain dan pengalaman pelanggan). (Osterwalder & Yves Pigneur, 2012 : 23)

Menurut Osterwalder & Yves Pigneur (2012 : 14), *Business Model Canvas* merupakan sebuah model bisnis yang dapat menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana suatu organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. *Business Model Canvas* terdiri dari sembilan blok bangunan, diantaranya segmen pelanggan, proporsi nilai, saluran, hubungan pelanggan, arus pendapatan, sumber daya utama, aktivitas kunci, kemitraan utama, dan struktur biaya. *Business Model Canvas* dapat membantu para pengusaha untuk dapat menjalankan bisnisnya dengan melihat seluruh komponennya secara detail yaitu mengkombinasikan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT). (Osterwalder & Yves Pigneur, 2012 : 216) Adanya analisis

SWOT pada *Business Model Canvas* tersebut dapat membangun ide *Business Model Canvas* baru yang akan menghasilkan suatu strategi untuk memajukan Asis Adnan Malik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan pada latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana *Business Model Canvas* dari Asis Adnan Malik?
2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari Asis Adnan Malik?
3. Bagaimana *Business Model Canvas* baru yang lebih baik untuk disarankan kepada Asis Adnan Malik?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui *Business Model Canvas* dari Asis Adnan Malik
2. Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari Asis Adnan Malik
3. Menyarankan yang lebih baik untuk Asis Adnan Malik

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dinas Pendidikan Kota Bandung. (2017). Jumlah Siswa Siswi Kota Bandung.  
<http://data.disdikkota.bandung.go.id>. [4 Maret 2017]

Fahmi, Irham. (2014). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). Business Model Generation: Membangun Model Bisnis. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2014.

## LAMPIRAN

### Literatur Studi

No	Judul penelitian	Penulis	Nama Jurnal, (beserta no Volume/Edisi dan halaman jika ada) Tahun dan penerbit	Perumusan Masalah	Metode/Terori yang digunakan	Variabel	Hasil Penelitian (Perumusan Masalah)	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Collaborative consumption: business model opportunities and barriers for fashion libraries</i>	Esben Rabbek Gjerdrum Pedersen	<i>Fashion Marketing and Management</i> , Vol. 19 Iss 3 pp. 258 - 273 (2015)	Bagaimana model bisnis dapat mengeksplorasi hambatan dan peluang dalam industri fashion?	Menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan analisis <i>Business Model Canvas</i> .	variabel: <i>business model, fashion library</i>	Perpustakaan fashion menjadi menarik dengan memungkinkan orang untuk bereksperimen dengan suatu gaya tanpa harus membayar biaya penuh dan menjadi tempat pertemuan bagi para desainer muda dan konsumen	Sama-sama menggunakan teori <i>Business Model Canvas</i> .	Penggunaan objek yang di tetiti

2	<p><i>Analysis of Gender Differences for Women Entrepreneurs by SWOT Model</i></p> <p>HongBo Li and Lan Ding</p>	<p><i>Innovation Science</i>, Vol. 7 Iss 3 pp. 211 - 214 (2015)</p> <p>Bagaimana aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada pengusaha wanita?</p>	<p>Menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan analisis SWOT.</p>	<p>Perkembangan ekonomi dan sosial membuat trend baru pada pengusaha wanita yang dapat menerapkan kekuatan dan kelemahan yang unik dalam berwirausaha</p> <p>Sama-sama menggunakan teori SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.</p>
3		<p><i>The business model in the practice of strategic decision making: insights from a case study</i></p>	<p>Fredrik Hacklin and Maria Wallnöfer</p>	<p><i>Management Decision</i>, Vol. 50 Iss 2 pp. 166 - 188 (2012)</p> <p>Bagaimana model bisnis dapat membuat strategi pengambilan keputusan?</p>

4	<p><i>Business Model Innovation Pervasiveness of mobile banking ecosystem and activity system - an illustrative case of Telenor Easypaisa</i></p> <p>Rozeia Mustafa</p>	<p><i>Strategy and Management</i>, Vol. 8 Iss 4 pp. 342 - 367 (2015)</p>	<p>Bagaimana ekosistem mobile banking dan aktivitas sistemnya dapat menyebar luas dengan model bisnis?</p> <p>Menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan analisis <i>Business Model Canvas</i>.</p> <p>Operator jaringan <i>mobile</i> dan mitra dalam rantai pasokan MFS memiliki inovasi model bisnis.</p> <p>Penggunaan objek yang di teliti</p>
5			<p><i>Business Model Canvas</i> dapat membantu produsen dalam pengembangan PSS dengan cara memperluas lingkup bisnisnya dan menekankan perubahan perspektif.</p> <p><i>Business Model Canvas</i> dapat membantu produsen dalam pengembangan PSS dengan cara memperluas lingkup bisnisnya dan menekankan perubahan perspektif.</p> <p>Sama-sama menggunakan <i>Business Model Canvas</i> dalam pengembangan bisnisnya.</p> <p>Penggunaan objek yang di teliti</p>